

Lampiran 1. Daftar Faktur Pajak Masukan yang tidak dapat dikreditkan karena keterlambatan (lewat dari 3 bulan)

Tanggal faktur	Nomor faktur	Nilai PPN
17-10-2012	010.000-12.00011477	288,360
27-08-2012	010.000-12.00166435	273,409
27-09-2012	010.000-12.00022073	1,000,250
16-09-2012	010.000-12.00011477	313,310
25-10-2012	010.002-12.00046192	791,538
29-10-2012	010.000-12.00005342	225,000
29-10-2012	010.000-12.00005341	450,000
13-08-2012	010.001-12.00023918	1,427,000
15-08-2012	010.001-12.00024168	2,774,540
31-10-2012	010.000-12.00049037	10,057,000
17-10-2012	010.000-12.00011476	173,016
28-09-2012	010.000-12.00090474	22,000
28-09-2012	010.000-12.00032352	137,850
27-09-2012	010.000-12.00029763	108,900
30-07-2012	010.000-12.00017426	147,343
24-03-2012	010.011-12.00003657	63,100
30-07-2012	010.000-12.00017429	55,000
28-08-2012	010.000-12.00019412	30,000
28-08-2012	010.000-12.00019392	30,000
20-09-2012	010.021-12.00033965	20,000
10-09-2012	010.000-12.00020491	39,427
12-09-2012	010.021-12.00034882	2,500
11-09-2012	010.000-12.00020621	30,000
18-09-2012	010.000-12.00011145	10,000
20-09-2012	010.000-12.00000672	67,081
26-09-2012	010.000-12.00171153	4,090
27-09-2012	010.000-12.00001944	21,500
27-09-2012	010.000-12.00027072	81,030
01-10-2012	010.000-12.00011084	10,000
02-10-2012	010.000-12.00011590	10,000
10-10-2012	010.000-12.00028322	62,354
10-10-2012	010.000-12.00028320	62,354
12-10-2012	010.000-12.00011518	10,000

17-10-2012	010.000-12.00029001	62,478
19-10-2012	010.000-12.00011682	10,000
20-10-2012	010.000-12.00011766	192,240
25-10-2012	010.000-12.00011921	10,000
27-12-2012	010.000-12.00036278	63,102
Total Pajak Masukan	2012	19,135,772
Tanggal faktur	Nomor faktur	Nilai PPN
04-03-2013	010.000-13.00027174	281,503
14-03-2013	010.000-13.00001725	1,680,000
14-03-2013	010.000-13.00001724	48,460
15-04-2013	010.900-13.34699681	132,000
25-10-2013	010.902-13.40839219	1,775,840
Total Pajak Masukan	2013	3,917,803



KEMENTERIAN KEUANGAN RI
DIREKTORAT JENDERAL PAJAK

Surat Pemberitahuan Masa Pajak Pertambahan Nilai (SPT MASA PPN)

FORMULIR 1111

Jumlah Lembar SPT:
(Termasuk Lampiran)
Diisi oleh Petugas

Bacalah terlebih dahulu Buku Petunjuk Pengisian SPT Masa PPN. Beri tanda X dalam yang sesuai

NAMA PKP : PT. EKACITTA DIAN PERSADA NPWP : 01.776.232.9 - 038 000

ALAMAT : JL. PANJANG ARTERI NO.26 I-A, B&P KEDOYA SELATAN MASA : 12 s.d 12 - 2013 (mm-mm-yyyy) Thru Buku : 1 s.d 12

TELEPON : 0215819361 HP : KLU : 51392 Pembetulan Ke: 0 (NOL) Wajib PPNBM

I. PENYERAHAN BARANG DAN JASA

A. Terutang PPN:

	DPP	PPN
1. Ekspor	A.1 Rp. 0	
2. Penyerahan yang PPN-nya harus dipungut sendiri	1 Rp. 11.880.910.853	Rp. 1.188.090.825
3. Penyerahan yang PPN-nya dipungut oleh Pemungut PPN	2 Rp. 19.251.200	Rp. 1.925.120
4. Penyerahan yang PPN-nya tidak dipungut	3 Rp. 0	Rp. 0
5. Penyerahan yang dibebaskan dari pengenaan PPN	4 Rp. 0	Rp. 0
Jumlah (I.A.1 + I.A.2 + I.A.3 + I.A.4 + I.A.5)	Rp. 11.900.162.053	Rp. 1.190.015.945
B. Tidak Terutang PPN	Rp. 0	
C. Jumlah Seluruh Penyerahan (I.A + I.B)	Rp. 11.900.162.053	

II. PENGHITUNGAN PPN KURANG BAYAR/LEBIH BAYAR

A. Pajak Keluaran yang harus dipungut sendiri (Jumlah PPN pada I.A.2) Rp. 1.188.090.825

B. PPN disetor dimuka dalam Masa Pajak yang sama Rp. 0

C. Pajak Masukan yang dapat diperhitungkan Rp. 301.112.781

D. PPN kurang atau (lebih) bayar (II.A - II.B - II.C) Rp. 886.978.044

E. PPN kurang atau (lebih) bayar pada SPT yang dibetulkan Rp. _____

F. PPN kurang atau (lebih) bayar karena pembetulan (II.D - II.E) Rp. _____

G. PPN kurang bayar dilunasi tanggal 29 - 01 - 2014 (dd-mm-yyyy) NTPN : 0309101310130907

H. PPN lebih bayar pada :

1.1 Butir II.D (Diisi dalam hal SPT bukan Pembetulan) 1.2 Butir II.D atau Butir II.F (Diisi dalam hal SPT Pembetulan)

Oleh : 2.1 PKP Pasal 9 ayat (4b) PPN atau 2.2 Selain PKP Pasal 9 ayat (4b) PPN

diminta untuk : 3.1 Dikompensasikan ke Masa Pajak berikutnya atau Dikompensasikan ke Masa Pajak _____ (mm-yyyy)

3.2 Dikembalikan (Restitusi)

Khusus Restitusi untuk PKP :

Pasal 17C KUP dilakukan dengan : Prosedur Biasa atau Pengembalian Pendahuluan

atau Pasal 17D KUP dilakukan dengan : Prosedur Biasa atau Pengembalian Pendahuluan

atau Pasal 9 ayat (4c) PPN dilakukan dengan Pengembalian Pendahuluan

III. PPN TERUTANG ATAS KEGIATAN MEMBANGUN SENDIRI

A. Jumlah Dasar Pengenaan Pajak : Rp. 0

B. PPN Terutang : Rp. 0

C. Dilunasi Tanggal : _____ (dd-mm-yyyy) NTPN : _____

IV. PEMBAYARAN KEMBALI PAJAK MASUKAN BAGI PKP GAGAL BERPRODUKSI

A. PPN yang wajib dibayar kembali : Rp. 0

B. Dilunasi Tanggal : _____ (dd-mm-yyyy) NTPN : _____

V. PAJAK PENJUALAN ATAS BARANG MEWAH

A. PPNBM yang harus dipungut sendiri Rp. 0

B. PPNBM disetor dimuka dalam Masa Pajak yang sama Rp. 0

C. PPNBM kurang atau (lebih) bayar (V.A - V.B) Rp. 0

D. PPNBM kurang atau (lebih) bayar pada SPT yang dibetulkan Rp. _____

E. PPNBM kurang atau (lebih) bayar karena pembetulan (V.C - V.D) Rp. _____

F. PPNBM kurang bayar dilunasi tanggal _____ (dd-mm-yyyy) NTPN : _____

VI. KELENGKAPAN SPT

rhastian :
sua dengan ketentuan Pasal 3 ayat (7) UU Nomor 6 Tahun 1983 sebagaimana telah diubah terakhir dengan UU Nomor 16 Tahun 2009, apabila SPT Masa yang Saudara Sampaikan
ak ditandatangani atau tidak sepenuhnya dilampiri keterangan dan/atau dokumen yang ditetapkan, maka SPT Saudara dianggap tidak disampaikan.